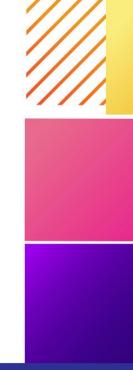


LAPORAN TRACER STUDY DAN SURVEY KEPUASAN

PENGGUNA
LULUSAN
PROGRAM STUDI
TEKNIK ELEKTRO

LULUSAN 2018/2019 - 2020/2021







DAFTAR ISI

DA	FTAR ISI	, <i>ii</i> i
I. P	PENDAHULUAN	5
1	l.1 Konsep dan ruang Lingkup Tracer Studi	5
1	l.2 Tujuan	6
1	1.3 Penggunaan Tracer Studi	7
II. I	METODE TRACER STUDI	8
2	2.1 RUANG LINGKUP	8
2	2.2 METODE PENGUMPULAN DATA	8
2	2.3 METODE PENGAMBILAN SAMPEL	1
2	2.4 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR TRACER STUDY	1
2	2.5 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR TRACER PENGGUNA	2
2	2.6 Pelaksana Tracer Studi Tingkat Universitas	3
2	2.1. Metode Pelaksanaan Tracer Studi	3
III.	PROFIL RESPONDEN TRACER STUDI 2022/2023 UMB	. 6
3	3.1. Jumlah Lulusan dan Responden Tracer	6
IV.	KINERJA AKADEMIK RESPONDEN	8
4	l.1 Rerata IPK Lulusan	8
4	I.2 Lama studi responden alumni	8
V .	MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI	10
5	5.1 Lama Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama Lulusan	10
5	5.2 Status Tempat Bekerja Lulusan	10
5	5.3 Kesesuaian Bidang Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan	11
5	5.4 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan	11
VI.	RESPON PENGGUNA LULUSAN	13
_	A ETIVA LILILICANI	4-
	5.1 ETIKA LULUSAN	
6	5.2 KOMPETENSI LULUSAN	16



Tracer Studi Program Study Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana MERCU BUANA

	6.3 PENGUASAAN BAHASA ASING	17
	6.4 PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	18
	6.5 KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI	19
	6.6 KEMAMPUAN BEKERJASAMA DALAM TIM	20
	6.7 KEMAMPUAN PENGEMBANGAN DIRI	21
V	II. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN	22
	7.1 KESIMPULAN	22
	7.2 SARAN	22
R	FFFRFNSI	24



I. PENDAHULUAN

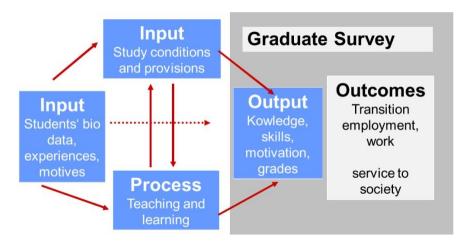
1.1 Konsep dan ruang Lingkup Tracer Studi

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perUMBahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (continuous improvement) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan applicable outputs yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinyuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Studi merupakan salah satu instrument penting dalam rangka continuous improvent di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam kontek market signal maupun feedback of internal management performance yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas performance alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin match lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (matching job market), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai job-creator . Informasi-informasi yang mengalir lewat tracer studi atau survey alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Mercu Buana ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (curriculum development). Bahkan tracer study juga dapat dilakukan sebagai upaya mengembangkan jejaring.

Hasil tracer tahun 2020 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Mercu Buana. Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait market signal dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep tracer studi Universitas Mercu Buana, sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan tracer studi. Pilar-pilar tersebut adalah (1) Input, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kodisi dan fasilitasi pembelajaran; (2) Proses, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kopentensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) Output, meliputi pengetahuan, skill, motivasi, termasuk diantaranya adalah grade yang dicapai mahasiswa; (4) Outcome, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Konsep tracer studi

Sumber: Schomburg, 2010

Penyusunan laporan tracer studi ini mendasarkan pada target lulusan tahun 2018. Masing-masing alumni mendapat link form pengisian tracer studi yang dikirim melalui email, Whatsapp dan pesan singkat (SMS) yang dibroadcast melalui Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Universitas Mercu Buana. Selain itu data-data tidak langsung yang diperoleh dari social media juga dapat ditambahkan.

Survei kepuasan pengguna lulusan juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir. Serta bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan seperti yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Survei kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi maupun perbaikan penyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan hard skill dan soft skill mahasiswa.

Kegiatan dan pelaksanaan tracer study atau survei ini juga sudah terkordinasi dengan pusat, melalui UPKK, dan pada tingkat UPPS atau Fakultas, sehingga poin-poin pertanyaan yang tercantum di dalam kuesioner pun telah mencakup seluruh pertanyaan inti dari tracer study DIKTI. Kegiatan ini pun dilakukan secara rutin dan regular setiap tahunnya, serta hasil dari pelaksanaannya pun terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tracer studi adalah sebagai berikut:

- 1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Universitas Mercu Buana dengan alumni
- 2. Mengembangkan data base respon alumni atas kinerja pendidikan di Universitas Mercu Buana
- 3. Memperoleh informasi tentnag relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (job-market) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam job-creator



4. Memperoleh informasi ekspektasi ke depan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Mercu Buana dalam menyongsong tantangan-tantangan di depan maupun dalamjangka panjang

1.3 Penggunaan Tracer Studi

Penggunaan tracer studi di Universitas Mercu Buana adalah:

- 1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya
- 2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Mercu Buana, Fakultas, Jurusan, ProgramStudi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran
- 3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni
- 4. Mengembangkan networking setiap unit di Universitas Mercu Buana



II. METODE TRACER STUDI

2.1 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari survei lulusan ini adalah lulusan dan pengguna lulusan Universitas Mercu Buana tahun akademik 2018/2019 hingga 2020/2021 melalui pengisian kuesioner secara on line untuk menilai kesesuaian pendidikan dengan bidang kerja lulusan. Butir pertanyaan evaluasi terdiri dari3 (tiga) aspek yang meliputi deskripsi informasi alumni/lulusan, kesesuaian pendidikan dengan bidang pekerjaan dan keeratan bidang studi dengan pekerjaan.

Sedangkan butir pertanyaan evaluasi untuk pengguna lulusan terdiri dari 7 (tujuh) aspek yang meliputi penilaian kemampuan lulusan bersikap/berperilaku sesuai etika di tempat kerja, penilaian terhadap kompetensi lulusan sesuai tugasnya, penguasaan bahasa asing yang dimiliki lulusan dalam menunjang tugasnya di tempat kerja, kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan lulusan, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim, kemampuan pengembangan kompetensi diri.

2.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan survei daring dengan instrumen kuesioner tertutup. Kuesioner tersebut didiseminasikan melalui email masing-masing lulusan berdasarkan email dan nomor kontak yang tersedi, serta disebarkan pula ke email para pengguna lulusan yaitu para atasan/pimpinan tempat para lulusan bekerja. Tahapan survei lulusan dan pengguna lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2020 dengan rangkaian tahapan dan jadwal seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan dan Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	 Tahap Persiapan Penyusunan instrumen kuesioner Identifikasi lulusan dan pengguna Korespondensi dengan lulusan dan pengguna lulusan Pengiriman kuesioner kepada para Responden (lulusan dan pengguna lulusan) melalui email dan/ atau sms 	Juni s.d. Juli 2022
2	Tahap Pengisian Kuesioner oleh Responden	Juli s.d. September 2022
3	Rekapitulasi Hasil Survei	September 2022



No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
4	Analisis Data dan Penyusunan Laporan	November 2022
5	Pengesahan Laporan	November 2022
6	Sosialisasi Hasil Survei di website	Desember 2022

2.3 METODE PENGAMBILAN SAMPEL

Pengambilan sampel lulusan dalam survei ini dilakukan dengan menggunakan batas minimum sesuai dengan ketentuan BAN PT yaitu 50 % dari populasi lulusan PS Teknik Elektro UMB yang lulus dari 2018/2019 hingga 2020/2021. Sedangkan untuk responden tracer pengguna lulusan bentuk pengambilan sampel responden dalam survey ini dilakukan secara purposif dengan karakteristik utama pemilihan responden adalah: 1) terdapat minimal 1 (satu) orang lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB tahun 2018/2019 hingga 2020/2021 yang bekerja pada instansi responden yang bersangkutan sampai akhir masa tracer; 2) pengguna paling tidak memiliki jabatan sebagai atasan satu tingkat diatas lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB yang diisikan pada saat pengisian tracer lulusan.

Sasaran dari survei untuk Tracer Study Lulusan ini melibatkan seluruh angkatan yang lulus di tahun akademik 2018/2019 hingga 2020/2021. Berdasarkan hasil survei, dapat diidentifikasi 246 responden dari total 690 lulusan dapat dilacak untuk mengetahui pengembangan karir pasca lulus. Sedangkan sasaran untuk survei Tracer Pengguna Lulusan ini melibatkan berbagai jabatan pengguna pada bidang usaha baik dari instansi swasta, perusahaan internasional, lembaga pendidikan dan wirawasta. Kuisioner dan sistem tracer baik untuk lulusan atupun untuk pengguna telah disediakan oleh Universitas melalui link https://alumni.mercubuana.ac.id/tracer-study-umb-2022/.

2.4 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR TRACER STUDY

Instrumen pengukuran berupa kuesioner dengan diawali identitas responden berupa: nama, tahun angkatan, tahun lulus, sumber dana pembiayaan studi, status pekerjaan saat ini, jenis atau bidang pekerjaan, nama instansi tempat bekerja, alamat instansi, email, pendapatan atau gaji, dan status mulai bekerja. Selanjutnya, aspek penilaian meliputi kesesuaian pendidikan dengan bidang usaha, dan masa tunggu mulai bekerja seperti yang ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek Persepsi Lulusan yang Diukur

No.	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian pendidikan dengan bidang pekerjaan
2	Keeratan bidang studi dengan pekerjaan



3	Jenis tempat ker
---	------------------

Kuesioner yang diisi oleh responden berupa pertanyaan wajib dan pertanyaan opsional yang diminta untuk direspon dengan cara dipilih sesuai dengan kententuan pada masing-masing kolom. Pilihan untuk masing-masing terdiri dari 5 pernyataan tertutup, diantaranya Tidak Sama Sekali, Kurang, Cukup Besar, Besar, Sangat Besar. Skor untuk masing-masing penilaian responden ditetapkan dengan skor: Tidak Sama Sekali bernilai skor 1, Kurang bernilai skor 2, Cukup Besar bernilai skor 3, Besar bernilai skor 4, Sangat Besar bernilai skor 5, seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Penilaian Responden

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Besar	5
Besar	4
Cukup Besar	3
Kurang	2
Tidak Sama Sekali	1

2.5 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR TRACER PENGGUNA

Instrumen pengukuran berupa kuesioner dengan diawali identitas responden berupa: nama penilai, jabatan penilai, nama instansi, alamat, email, bidang usaha, jumlah lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB yang bekerja pada instansi yang bersangkutan, nama lulusan dan saran untuk program studi yang diisi dengan pertanyaan terbuka. Selanjutnya, aspek penilaian meliputi kemampuan lulusan bersikap/berperilaku sesuai etika di tempat kerja, penilaian terhadap kompetensi lulusan sesuai tugasnya, penguasaan bahasa asing yang dimiliki lulusan dalam menunjang tugasnya di tempat kerja, kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan lulusan, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim,kemampuan pengembangan kompetensi diri seperti yang ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4 Aspek Persepsi Pengguna yang Diukur

No.	Aspek Penilaian	
1	Etika lulusan	
2	Kompetensi lulusan	
3	Penguasaan bahasa asing	
4	Pengunaan teknologi informasi	
5	Kemampuan berkomunikasi	
6	Kemampuan bekerjasama dalam tim	
7	Kemampuan pengembangan kompetensi diri	



Kuesioner yang diisi oleh responden berupa 7 (tujuh) pernyataan tertutup yangdiminta untuk direspon dengan cara dichecklist pada kolom sikap: Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Kurang Sekali. Skor untuk masing-masing sikap ditetapkan dengan skor: sangat Baik bemilai skor 4, Baik bernilai skor 3, Cukup bemilai skor 2, Kurang bemilai skor 1, seperti yangditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Skala Penilaian Responden

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

2.6 Metode Pelaksanaan Tracer Studi

Tracer studi ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

- 1. Pengembangan instrument survey, yaitu kuisioner yang akan digunakan dengan menggunakan tracer dari Kemenristek Dikti.
- 2. Desain mekanisme penyebaran kuisioner untuk pengisian kuisioner
- 3. Pengumpulan data hasil survey
- 4. Analisis data dan pelaporan



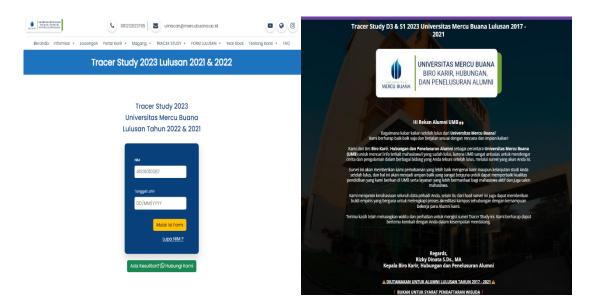
Tahap pertama merupakan tahap yang sangat penting untuk menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. Tracer studi ini menggunakan instrumen dari kuisioner yang ada di form survey tracer.UMB.ac.id dan ada beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni.

Beberapa bagian yang dalam kuisioner adalah sebagai berikut:

1. Identitas Alumni

- 2. **Kuisioner wajib** (Lama memperoleh pekerjaan pertama (sebelum/sesudah dlm bulan); sumberdana dalam pembiayaan kuliah; berkerja/tidak saat disurvey; kesesuaian pendidikan, pendapatan per bulan)
- 3. **Kuisioner Optional** (Kualitas kegiatan akademik (perkuliahan, demonstrasi, project riset, magang, praktikum, kerja lapang, diskusi); waktu mulai mencari kerja (bulan sebelum/sesudah lulus; sumber info pekerjaan; jumlah instansi/perusahaan dilamar; jumlah instansi/perusahaan merespon; jumlah instansi/perusahaan mewawancara; kondisi alumni saat ini (ada options); saat ini apakah masih mencari kerja; jenis instansi/perusahaan saat kerja sekarang; sebab ketidaksesuaian kerja saat ini; kondisi kompetensi saat lulus dan saat kerja (ada options)

Tampilan form secara online yang disediakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan form isian identitas survey



Dengan integrasi dengan database alumni yang dimiliki oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka tampilan form di atas secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas. Selanjutnya, tampilan form pengisian tracer dapat disajikan sebagai berikut. Sedangkan, data hasil survey selanjutnya dapat terpantau dalam dashboard yang telah disediakan oleh tim tracer. Peningkatan partisipasi dari waktu ke waktu dapat dipantau melalui dashborad tersebut.



Gambar 3. Tampilan form kuisioner tracer studi



III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDI TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS MERCU BUANA

3.1. Jumlah Lulusan dan Responden Tracer

Tabel 1. Jumlah Responden

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	Mengisi Tracer
2018/2019	232	75
2019/2020	230	83
2020/2021	228	88

Persen Responden

37,32%

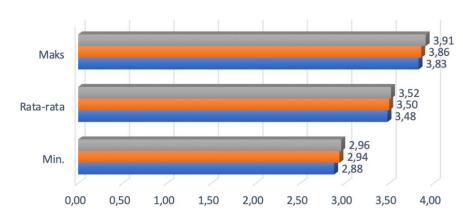


IV. KINERJA AKADEMIK RESPONDEN

4.1 Rerata IPK Lulusan

Kinerja akademik responden alumni masing-masing diukur berdasarkan rerata IPK-nya dari seluruh lulusan 2018/2019 – 2020/2021. Berdasarkan kinerja akademik lulusan Program Studi Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, yang diukur dari IPK rerata alumni, menunjukkan bahwa IPK responden alumni peserta di tracer studi ini adalah 3,74. Sebaran nilai IPK adalah sebagaimana ditunjukkan grafik berikut ini. Lulusan 2018 dominan memiliki IP antara 3,5 sampai dengan 4,00.Hanya sedikit (3 lulusan) kurang dari 3,25.

IPK Lulusan 3 Tahun Terakhir



Gambar 4. IPK Lulusan Program Studi Teknik Elektro 2018/2019 – 2020/2021



V. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI

Terkait dengan profil pekerjaan alumni, bab ini memaparkan tentang (1) Masa tunggu alumni sebelum mendapatkan pekerjaan secara umum; (2) Masa tunggu alumni sebelum mendapatkan pekerjaan berdasarkan Fakultas; (3) Masa tunggu alumni sebelum mendapatkan pekerjaan berdasarkan IPK; (5) Jenis Pekerjaan alumni dan (6) Jenis wirausaha alumni yang berwirausaha.

5.1 Lama Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama Lulusan

Sebagian besar mahasiswa program sarjana telah bekerja atau sedang mencari pekerjaan saat memulai pendidikan. Sehingga secara ecara umum, masa tunggu alumni Program Studi Teknik Elektro terbilang singkat. Melihat dari data Tracer Study yang disajiikan dan dikelola oleh Biro Karir dan Penelurusan Alumni, masa tunggu lulusan program studi teknik elektro UMB, menunjukkan hasil yang baik dan sejalan dengan pemenuhan kualitas dari luaran pendidikan tridharma program studi. Bisa dilihat pada Gambar 6 Dari tahun 2018 - 2020 waktu tunggu lulusan dibawah 6 bulan sebanyak 188, diantara 6 sampai 18 bulan sebanyak 41, dan di atas 18 bulan sebanyak 16. Sehingga didapatkan representasi seperti pada Gambar 5.

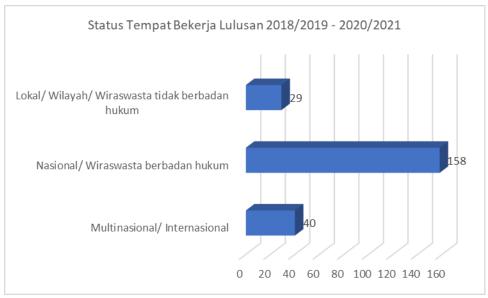


Gambar 5. Waktu tunggu lulusan



5.2 Status Tempat Bekerja Lulusan

Dari 26 lulusan 2018 pada PS S1 Teknik Elektro UMB yang terlacak, tercatat 4 lulusan berada di luar negeri untuk melanjutkan studi dan bekerja pada perusahaan level nasional. Sebanyak 21 lulusan bekeja di di dalam negeri pada instansi lokal atau regional.



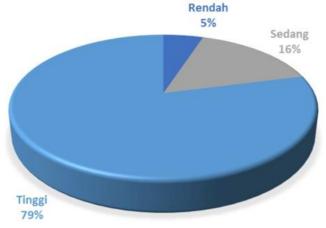
Gambar 6. Status Tempat Kerja Lulusan



5.3 Kesesuaian Bidang Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan informasi yang didapat dari responden yang sudah bekerja, didapatkan hasil bahwa bidang pekerjaan yang sedang ditekuni oleh sebagian besar para responden saat ini sangat sesuai dengan bidang ilmu yang sudah dipelajari selama melakukan studi di Universitas Mercu Buana. Berdasarkan data yang didapat dari Biro Karir dan Penelusuran Alumni dari kuesioner tersebut dapat diketahui jumlah lulusan Teknik Elektro yang terlacak adalah sebesar 246. Adapun lulusan dengan kesesuaian tinggi adalah sebesar 193, kesesuaian sedang sebesar 39, dan kesesuaian rendah adalah 14. Selanjutnya hasil kuesioner dianalisis dan menjadi bahan evaluasi kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pada alumni teknik elektro UMB sangat tinggi. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan digambarkan pada Gambar 7.

JUMLAH LULUSAN TERLACAK DENGAN TINGKAT KESESUAIAN BIDANG KERJA



Gambar 7. Kesesuaian Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



VI. RESPON PENGGUNA LULUSAN

Dari 690 lulusan 2018 hingga 2021, sebanyak 246 alumni yang mendapat penilaian dari pengguna lulusan melalui survey pengguna lulusan. Instrumen pengukuran berupa kuesioner dengan diawali identitas responden berupa: nama penilai, jabatan penilai, nama instansi, alamat, email, bidang usaha, jumlah lulusan PS S1 TEUMB yang bekerja pada instansi yang bersangkutan, nama lulusan dan saran untuk program studi yang diisi dengan pertanyaan terbuka. Selanjutnya, aspek penilaian meliputi kemampuan lulusan bersikap/berperilaku sesuai etika di tempat kerja, penilaian terhadap kompetensi lulusan sesuai tugasnya, penguasaan bahasa asing yang dimiliki lulusan dalam menunjang tugasnya di tempat kerja, kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan lulusan, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim,kemampuan pengembangan kompetensi diri seperti yang ditampilkan pada Tabel berikut

Tabel 4 Aspek Persepsi Pengguna yang Diukur

No.	Aspek Penilaian	
1	Etika lulusan	
2	Kompetensi lulusan	
3	Penguasaan bahasa asing	
4	Pengunaan teknologi informasi	
5	Kemampuan berkomunikasi	
6	Kemampuan bekerjasama dalam tim	
7	Kemampuan pengembangan kompetensi diri	

Kuesioner yang diisi oleh responden berupa 7 (tujuh) pernyataan tertutup yangdiminta untuk direspon dengan cara dichecklist pada kolom sikap: Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Kurang Sekali. Skor untuk masing-masing sikap ditetapkan dengan skor: sangat Baik bemilai skor 4, Baik bernilai skor 3, Cukup bemilai skor 2, Kurang bemilai skor 1, seperti yangditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Skala Penilaian Responden

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Baik	4
Baik	3



Cukup	2
Kurang	1

6.1 PROFIL TEMPAT KERJA LULUSAN DAN PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN

Berdasarkan hasil penilaian dari pengguna lulusan, dapat diketahui bagaimana kinerja para lulusan Program Studi Teknik Elektro UMB lulusan tahun 2018 - 2021.

Tabel 5. Jumlah Penilaian Pengguna terhadap Lulusan 2018 - 2021

	Teknik Elektro S1					
		Tingkat Kepuasan Pengguna (Jumlah)				Rencana
No.	Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Cukup		Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	233	13	0	0	
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	228	13	8	0	
3	Bahasa Inggris	221	8	17	0	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	226	17	3	0	
5	Komunikasi	228	10	8	0	
6	Kerja sama tim	223	15	8	0	
7	Pengembangan Diri	236	5	5	0	
8	Kolaborasi	233	13		0	
9	Kreatif dan Inovatif	228	13	8	0	
10	Berpikir kritis & pemecah masalah	221	8	17	0	

Tabel 6. Tempat Kerja Lulusan 2018 - 2021

No	Instansi
1	Schneider Electric Indonesia
2	Siemens Indonesia
3	ABB Indonesia
4	Honeywell Indonesia
5	Emerson Process Management Indonesia
6	Yokogawa Indonesia
7	Rockwell Automation Indonesia
8	PT. Yokomindo Makmur Perkasa
9	PT. Sentra Kontrol Perkasa Engineering
10	PT. Hexa Control Nusantara



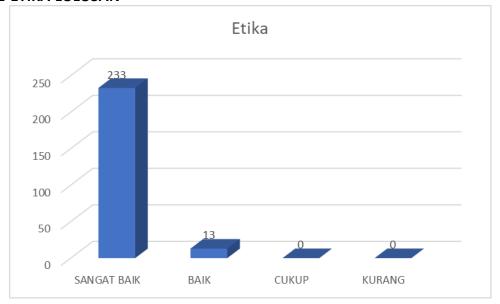


11	PT. Indonesia Power
12	Pembangkitan Jawa Bali (PJB)
13	PT. PGN Tbk (Perusahaan Gas Negara)
14	PT. Pertamina Power Indonesia
15	PT. GE Indonesia
16	PT. Emerson Process Management Indonesia
17	PT. Telkom Indonesia
18	PT. Indosat Tbk
19	PT. XL Axiata Tbk



20	PT. Link Net Tbk
21	PT. Biznet Networks
22	PT. Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma)
23	PT. Huawei Tech Investment
24	PT. Cisco Systems Indonesia
25	PT. Advanetwork Technology
26	PT. Panasonic Manufacturing Indonesia

6.2 ETIKA LULUSAN



Gambar 8. Etika lulusan

Dapat disampaikan bahwa dari total 246 lulusan yang dinilai pengguna lulusan, sebanyak 233 lulusan dinilai memiliki etika sangat baik, dan 13 lulusan dinilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB telah sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CPL) dimana setiap lulusan harus mempunyai integritas dan tanggung jawab, termasuk di dalamnya menjaga sikap dalam berinteraksi dengan orang lain.



6.3 KOMPETENSI LULUSAN



Gambar 9. Keahlian berdasarkan bidang ilmu

Berdasarkan lulusan yang dinilai oleh responden, sebagian besar memiliki kemampun kompetensi yang baik. Dapat disampaikan bahwa dari total 246 ulusan yang dinilai pengguna lulusan, sebanyak 228 lulusan dinilai memiliki kompetensi sangat baik, dan 13 lulusan dinilai baik. Dan 8 Cukup. Hal ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CPL) PS S1 Teknik Elektro UMB dimana lulusan diharapkan memiliki Kemampuan mendesain sistem dan melaksanakan eksperimen laboratorium dan/atau lapangan serta menganalisis, mengolah, dan memvalidasi data. Lulusan juga diharapkan Kemampuan menerapkan metode, keterampilan dan piranti di bidang teknik elektro terkini, serta kemampuan untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan teknik.



6.4 PENGUASAAN BAHASA ASING

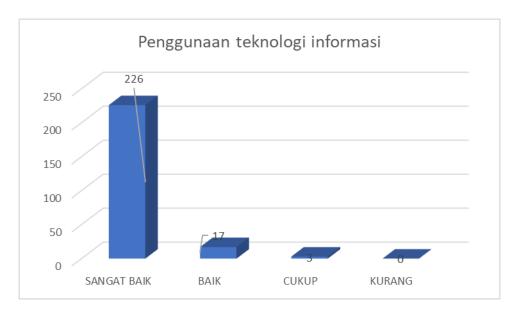


Gambar 10. Kemampuan Bahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris merupakan pendukungpenting dalam dunia akademik dan dunia kerja lulusan. Untuk menjaga kualitasmahasiswa, PS S1 TEUMB mensyaratkan skor TOEFL sebagai syarat masuk dan keluelusan mahasiswa. Selain itu program studi juga berupaya memfasilitasi lingkungan belajar-mengajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbahasa Inggris secara aktif. Keterampilan *speaking, listening,* dan *writing* sangat didorong melalui pemilihan sumber referensi ilmiah berbahasa Inggris seperti *teks book* dan jurnal internasional yang telah disediakan oleh Universitas. Berdasarkan respon pengguna lulusan dapat dlihat bahwa lulusan hanya memiliki kemampuan rata-rata dalam menggunakan bahasa asing, meskipun belum mejadi kemampuan yang sempurna. Bahkan terdapat lulusan yang masih harus dilakukan peningkatan kemampuan berbahasanya.



6.5 PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI



Gambar 11. Penggunaan Teknologi Informasi

Dapat disampaikan bahwa dari total lulusan yang dinilai pengguna lulusan, sebanyak 109 lulusan dinilai memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi yang sangat baik, dan 200 lainnya dinilai baik. Tidak ada lulusan yang dinilai tidak mampu menguasai teknologi informasi. Meskipun tidak ada program khusus seperti untuk mahasiswa sarjama, mahasiswa mendapat kesempatan untuk memanfaatkan teknologi informasi, memahami infrastruktur informasi, strategi untuk menjamin konsistensi dan keamanan IT, dan pengembangan teknologi IT. Untuk mahasiwa sarjana, setiap lulusan sudah dipersiapkan menguasai teknologi informasi dan dipastikan bahwa sebelum wisuda setiap mahasiswa wajib melawati minimal satu uji kompetensi bidang IT.



6.6 KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI



Gambar 12. Kemampuan Komunikasi

Meskipun secara umum baik, akan tetapi perlu dilakukan perbaikan karena masih ada lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi cukup. Sebanyak 228 lulusan dinilai responden memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, 10 baik, dan 8 cukup. Meskipun sebagian besar kurikulum berisi ilmu pasti dan engineering, lulusan teknik elektro telah dilatih untuk memperbaiki kemampuan komunikasi baik saat berada dalam perkuliahan ataupun di luar perkuliahan. Saat perkuliahan, mahasiswa melatih berkomunikasi melalui presentasi atauapun melalui diskusi. PS S1 TEUMB menetapkan memiliki CPL tentang Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan serta Kemampuan merencanakan, menyelesaikan, dan mengevaluasi tugas di dalam batasan-batasan yang ada.

Berdasarkan hasil survey ini, meskipun secara umum baik, akan tetapi masih terdapat alumni yang memiliki kemampuan komunikasi yang belum cukup baik untuk digunakan di dunia kerja. Untuk lulusan tahun berikutnya perlu dilakukan upaya pengembangan kemampuan komunikasi baik melalui aktivitas akademik ataupun di luar akdemik.



6.7 KEMAMPUAN BEKERJASAMA DALAM TIM



Gambar 13. Kemampuan Bekerjasama dalam Tim

Dapat disampaikan bahwa dari total lulusan yang dinilai, lulusan program sarjana TEUMB memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang sangat baik. Hal ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CPL) PS S1 TEUMB dimana lulusan memiliki keterampilan umum salah satunya mampu bekerja aktif di dalam tim. Untuk mengasah kemampuan tersebut, salah satu metodenya adalah dengan perkuliahan yang diselenggarakan menggunakan beragam pendekatan yang mencirikan pembelajaran berpusat pemelajar/Student Centered Learning, seperti Small Group Discussion, Project Based, dan juga Collaborative maupunProblem Based Learning.



6.8 KEMAMPUAN PENGEMBANGAN DIRI



Gambar 14. Kemampuan Pengembangan Diri

Kemampuan pengembangan diri lulusan program sarjana Teknik Elektro UMB secara umum dinilai sangat baik. Program studi mengupayakan terciptanya kemampuan pengembangan kompetesi diri dengan mengutamakan keterampilan umum selama perkuliahan yang tertuang dalam Capaian Pembelajaran (CPL) dimana diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannnya.



VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

7.1 KESIMPULAN

Hasil survei lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB tahun 2023 menggambarkan bahwa pada lulusan , kesesuaian pendidikan dengan bidang kerja termasuk dalam kategori yang sangat sesuai, dimana pekerjaan tersebut tersebar ke dalam dari level lokal sampai dengan nasional. Beberapa instansi tempat bekerja para alumni juga telah menjalin jejaring dan kerjsama dengan UMB.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan Tracfer Study tahun 2022 untuk lulusan 2018/2019 - 2020/2021 di lingkungan Universitas Mercu Buana, didapatkan berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Nilai response rate responden PS S1 Teknik Elektro UMB dari pelaksanaan Tracer Study 2020 ini sebesar 92 % dengan jumlah responden sebesar 26 orang dari 28 lulusan. Sebagian besar responden sudah bekerja sesuai bidangnya saat mereka mengisi kuisioner Tracer Study.

Survey kepuasan pengguna lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB pada periode tahun akademik 2022/2023 menggambarkan bahwa proses kualitas lulusan di dunia kerja termasuk dalam kategori memuaskan berdasarkan persepsi responden terhadap 21 lulusan yang dinilai berkenaan dengan 7 (tujuh) aspek penilaian, yaitu: kemampuan lulusan bersikap/berperilaku sesuai etika di tempat kerja, penilaian terhadap kompetensi lulusan sesuai tugasnya, penguasaan bahasa asing yang dimiliki lulusan dalam menunjang tugasnya di tempat kerja, kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan lulusan, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim, kemampuan pengembangan kompetensi diri. Terdapat kelemahan pada penguasaan bahasa asing dan kounikasi.

Hasil survey juga digunakan oleh program studi untuk evaluasi kurikulum, evaluasi capaian pembelajaran, serta untuk memperluas kerjasama.

7.2 SARAN

Sampai dengan pelaksanaan survei lulusan PS S1 Teknik Elektro UMB tahun 2022, secara kualitas, karakteristik lulusan Program Studi Teknik Elektro Universitas Mercu Buana dapat terjaga dengan baik dan memiliki hasil yang mirip dengan apa yang dicapai sebelumnya. Beberapa evaluasi dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan survei lulusan tahun berikutnya diantaranya:

1. Kemampuan komunikasi dan berbahasa pada mahasiswa Teknik Elektro masih perlu



- ditingkatkan agar setidaknya memiliki cukup bekal untuk berkompetisi pada dunia kerja.
- Penerapan metode pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa melakukan eksplorasi pengetahuan juga dapat menjadi salah satu cara peningkatan kesiapan menghadapi dunia kerja.
- 3. Berbagai metode perbaikan dan pengembangan kuesioner, sistem IT, pertanyaan dalam kuisoner maupun sistem manajemen survei lulusan sebaiknya terus ditingkatkan.

REFERENSI

- Fenta, H. M., Kibebew, P., Nigatu, S. T., Siraye, Z., & Mulu, A. (2016). *Mathematics And its Applications Status of Employment in Ethiopia: Bahir Dar University Graduates Tracer Studi.* 7(1), 53–58.
- Hutagalung, S. M., Aruan, L., & Eviyanti, R. (2016). *Tracer Studi as the Medium for Developing Teaching Materials*. *6*(November), 105–112.
- UPKK. (2018). *Laporan Tracer Studi Universitas Mercu Buana 2018*. Universitas Mercu Buana. Usher, A., Montes, F., Altbach, P., Salmi, J., Denisova-schmidt, E., & Altbach, P. (2016).

Sustainable Futures for Higher Education Institutions. https://doi.org/10.1007/978-3-319-96035-7







TIM TRACER STUDY

UNIVERSITAS MERCU BUANA